

Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia

PENGARUH INFORMASI ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Tiara Timuriana

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi
Universitas Pakuan

Ardi Nurdiana

Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Pakuan

Abstrak

Kandungan informasi arus kas mampu menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga, terutama harga saham. Adanya respon pasar informasi arus kas terhadap perubahan harga saham yang secara jelas dipengaruhi oleh informasi arus kas, dengan adanya informasi arus kas historis maka perusahaan akan mampu meramalkan jumlah kas yang mungkin didistribusikan pada waktu yang akan datang baik dalam bentuk dividen, bunga maupun pembayaran kembali pokok, dengan kata lain informasi arus kas masa lalu dan sekarang mampu memprediksi arus kas dimasa yang akan datang dan mengevaluasi hubungan antara aktivitas operasi (AKO), aktivitas investasi (AKI), aktivitas pendanaan (AKP), dan total arus kas (TAK).

Meneliti informasi arus kas yang dihasilkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui perkembangan arus kas dan kinerja saham serta pengaruhnya terhadap perubahan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2012. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif (kuantitatif), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru, khususnya dalam menjelaskan pengaruh informasi arus kas terhadap harga saham maka teknik penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif (statistik).

Hasil dari penelitian ini bahwa arus kas dari aktivitas operasi (AKO), aktivitas investasi (AKI), aktivitas pendanaan (AKP), dan total arus kas (TAK). Masing-masing aktivitas mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil dari uji statistik SPSS 20 dapat diketahui AKO mempunyai pengaruh sebesar 0,019 ($<0,05$), AKI perusahaan sebesar 0,029 ($>0,05$), AKP perusahaan sebesar 0,023 ($<0,05$), TAK perusahaan sebesar 0,026 ($<0,05$).

Kata Kunci: Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, total arus kas dan harga saham

I. Pendahuluan

Informasi akuntansi adalah informasi yang sangat dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun oleh para investor dan kreditor. Laporan keuangan adalah sumber

utama informasi akuntansi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai. Salah satunya adalah laporan arus kas. Laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar. Kedua arus kas ini memiliki aktivitas masing-masing yang saling berkaitan yang mampu menghasilkan informasi. Arus kas ini merupakan dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dan kreditor.

Kandungan informasi arus kas mampu menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga, terutama harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya respon pasar terhadap perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh informasi arus kas. Dengan informasi arus kas investor maupun kreditor akan mampu meramalkan jumlah kas yang mungkin didistribusikan pada waktu yang akan datang baik dalam bentuk dividen, bunga, maupun pembayaran kembali pokok. Tertarik atau tidak tertariknya investor untuk membeli saham maka akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Arus kas masa lalu dan sekarang merupakan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang, sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi respon pasar terhadap perubahan harga saham.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah: 1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk kinerja 2007-2012, 2. Untuk mengetahui kinerja saham PT Astra Agro Lestari Tbk di periode 2007-2012, dan 3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2012.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah statistik kualitatif dan kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Prosedur pengumpulan data yaitu dengan cara studi kepustakaan dan riset di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Menggunakan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolienaritas, dan uji autokorelasi, dan uji heterodastisitas. Selain itu menggunakan uji hipotesis, seperti analisis determinasi, uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t).

III. Hasil Penelitian

3.1. Metode Laporan Arus Kas

Dengan metode langsung, informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam mengestimasi arus kas di masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas atau profitabilitas. Karena dengan adanya rasio ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan baik pihak PT Astra Agro Lestari Tbk maupun pihak investor. Data-data yang digunakan berupa laporan arus kas periode 2007-2012 dan volatilitas harga saham akhir tahun 2007-2012. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pasar saham PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu harga penutupan pada akhir tahun (*close price*).

3.2. Perkembangan Arus Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2012

a. Aktivitas Operasi

Arus kas keluar PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2008 lebih besar dibanding tahun 2007, sehingga mengakibatkan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2008 menurun 24,38% atau walaupun arus kas masuk pada tahun 2008 meningkat 25,55% dibanding tahun 2007.

Pada tahun 2010 penerimaan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meningkat 32,64% atau mengalami kenaikan sekitar Rp961.763.000.000 dibanding dengan tahun 2009.

Pada tahun 2011 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 6,82% atau sekitar Rp215.818.000.000 dibandingkan tahun 2010. Hal ini disebabkan karena penerimaan arus kas pada tahun 2011 meningkat 17,78% atau sekitar Rp1.945.697.000.000.

Pada tahun 2011-2012 penerimaan dari pelanggan meningkat sebesar 5,64% atau sekitar Rp654.210.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya biaya yang dikeluarkan pun lebih besar dari tahun sebelumnya, sehingga arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi menurun sebesar 21,19% atau sekitar Rp552.964.000.000 dari tahun sebelumnya.

b. Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas investasi adalah pada tahun 2008 penerimaan dari pelepasan asset perkebunan Rp550.970.000.000 pada tahun 2010-2011 penerimaan dari pelepasan anak perusahaan sebesar Rp145.229.000.000 dan Rp5.613.000.000. Setiap tahun PT Astra Agro Lestari Tbk terus menambah asset tetapnya, penambahan asset tetap padatahun 2008 sebesar Rp547.675.000.000, tahun 2009 sebesar Rp520.988.000.000, tahun 2010 sebesar Rp685.609.000.000, tahun 2011 lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp1.086.293.000.000 sehingga arus kas yang digunakan pada aktivitas investasi terus meningkat. PT Astra Agro Lestari Tbk melakukan akuisisi anak perusahaan dari tahun 2007-2009, akuisisi tersebut sejalan dengan rencana ekspansi group untuk menambah luas areal perkebunan sawit. Tetapi pada tahun 2010-2011 perusahaan melepas anak perusahaannya atau menjual seluruh saham PT Surya Panen karena luas areal perkebunan tidak memenuhi skla ekonom.

c. Aktivitas Pendanaan

Penambahan ataupun pengurangan kas pada periode 2007-2008 ini mempengaruhi likuiditas perusahaan. Penambahan maupun pengurangan kas pada aktivitas operasi mempengaruhi rentabilitas perusahaan. Arus kas masuk lebih besar dibandingkan arus kas keluar pada aktivitas operasi maka tingkat rentabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dikatakan baik. Penambahan maupun pengurangan kas pada aktivitas pendanaan akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan, karena berkaitan dengan komposisi modal kerja dan pinjaman PT Astra Agro Lestari.

Arus kas bersih yang dihasilkan pada tahun 2010 lebih besar dibandingkan tahun 2009, yaitu meningkat sebesar 94,65% atau sekitar Rp446.972.000.000. Hal ini mempengaruhi likuiditas PT Astra Agro Lestari Tbk karena kas yang tersedia dan yang diperoleh mampu memenuhi kewajiban lancarnya maka likuiditas PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dikatakan baik.

Arus kas bersih yang dihasilkan pada tahun 2011 negatif (Rp402.470) sedangkan pada tahun 2010 arus kas bersih yang dihasilkan positif sebesar Rp472.259. Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2011 lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar, sehingga rentabilitas atau profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik. Pada

tahun 2011 perusahaan tidak melakukan pembayaran hutang atau pinjaman ke pihak ke tiga tetapi dividen yang dibayarkan lebih besar dibanding tahun sebelumnya, dan adanya pembayaran biaya pendanaan. Hal ini akan mempengaruhi nilai solvabilitas dan stabilitas perusahaan karena berkaitan dengan tidak adanya pelunasan pinjaman pada tahun tersebut.

3.3.Kinerja Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2007-2012

Pergerakan harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada akhir tahun 2008 pada saat harga penutupan, harga saham menunjukkan sebesar Rp9.800 pada tahun 2007 harga saham menunjukkan Rp28.000 , pada tahun 2008 harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk turun drastis sebesar 65% atau sekitar Rp18.200. Informasi arus kas yang diterima pada tahun 2008 secara konsisten memberikan pandangan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi naiknya harga saham pada tahun 2009 dan 2010, mengalami kenaikan sebesar 56,92% atau sekitar Rp3.450 dan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 13,17% atau sekitar Rp12.950, pada tahun 2011 dan 2012 harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk turun sebesar 20,74% atau sekitar Rp21.700 dan tahun 2012 sebesar 10,15% atau sekitar Rp2.000. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek sesuai dari informasi yang diterima oleh investor atau pasar, salah satunya informasi keuangan dapat memberikan indikator suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas di masa lalu yang dapat memberikan nilai predictive terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan.

3.4.Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Periode 2007-2011

1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi criteria BLUE (*Best, Linier, Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusikan secara normal atau tidak. Dapat diketahui dari hasil pengolahan data statistic SPSS 20 menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0,993 yang berada di atas 0,05. Dengan demikian hasil residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Dapat diketahui dari hasil pengolahan data statistic SPSS 20 menunjukkan semua nilai tolerance di atas 0,05 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Nilai signifikan dengan menggunakan *Runs test* diperoleh nilai sebesar 0,171. Suatu data dapat dikatakan tidak mengandung autokorelasi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Hasil pengolahan data statistic SPSS 20 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Titik pada grafik menyebar yang bermakna tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

2. Analisis Determinasi

Dari hasil pengolahan data statistik SPSS 20 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,706 yang berarti variasi perubahan harga saham dipengaruhi arus kas dan total arus kas sebesar 70,8%, masih terdapat 29,4% varians variabel terikat yang belum mampu dijelaskan oleh keempat variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Simultan

Dari hasil pengolahan data statistik SPSS 20 tampak bahwa nilai F hitung pada model penelitian sebesar 341,353 dan F tabel sebesar 3,278 dengan taraf signifikansi 0,041. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi (AKO), arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (AKI), arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

dan total arus kas yang dihasilkan (TAK) berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual

Disebut juga uji statistik t merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Dari hasil pengolahan data statistik SPSS 20 dapat diketahui bahwa variabel arus kas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan variabel total arus kas yang dihasilkan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan persamaan regresi berganda diperoleh hasil arus kas operasi (AKO) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham, arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham, dan total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2007-2012 dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasinya.
2. Kinerja saham PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan kondisi yang berfluktuatif saham periode 2007-2012. Kinerja puncak saham tertinggi pernah dicapai pada tahun berjalan 2008 harga saham tertinggi mencapai sebesar Rp34.000 per lembar saham kondisi sebaliknya terjadi pada akhir

tahun 2008 harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk turun drastis, penurunan harga saham mencapai Rp24.200. penurunan harga saham pada tahun 2007-2008 sebesar Rp18.200.

3. Dalam pengujian data ini tidak terdapat masalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam uji statistik, hasil pengujian model I secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai harga saham signifikan adalah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, dan total arus kas yang dihasilkan tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, dan total arus kas terhadap perubahan harga saham baik secara parsial (berdasarkan uji t) maupun bersama-sama (berdasarkan uji F).

V. Daftar Pustaka

- Al Haryono Yusup. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi* Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Sekolah Ilmu Ekonomi YKPN.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono Prawironegoro. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Hendrikson, Eldon S. 2008. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Herma Wibowo. Buku Satu. Interaksara. Batam Center.
- Iskandar Z, Alwi. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancoran Siwah.
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE. Yogyakarta.
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosjidi. 2004. *Teori Akuntansi: Tujuan Konsep dan Struktur*. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Soemarno S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima Jakarta: Buku Satu Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2004. *Teori Akuntansi*. Buku Satu. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Warren Carl S., James M Reeve, dan Philip E Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu Jakarta: Salemba Empat.